BAB III

METODE PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah Dalam Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kota Bandung.

3.1.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti hanya menggambarkan suatu karakteristik objek yang diteliti. Krisyantono dalam bukunya Teknik Praktis Riset Komunikasi menjelaskan bahwa: “Jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta

dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu, Periset sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual." (Krisyantono, 2008:67).

Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan, dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis sebagai mana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam metode penelitian komunikasi: "Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan cermat." (Rakhmat, 2012:22)**.**

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiyono (2009:5) menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Moleong memaparkan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (Moleong, 2007:6)

Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli (Bogdan dan Taylor, 1975:5; Sugiono, 2009:5 & Moleong, 2007:6), metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan, serta mendeskripsikan

mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah Dalam Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kota Bandung.

Berangkat dari judul penelitian ini yakni Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah Dalam Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kota Bandung, peneliti menggunakan metode deskriptif guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif itu sendiri menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata. Adapun definisi metode deskriptif yakni :

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau didang tertentu secara faktual dan cermat". (Rakhmat, 2002 : 22).

Pengertian lain mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut : "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah : "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Melalui metode ini, peneliti menggambarkan masalah berdasarkan data relevan dan mendeskripsikan fakta tentang bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalu Program Bank Sampah dalam Mengurangi Tumpukan Sampah Di Kota Bandung.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam menyelesaikan penelitian yang diambil, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan fakta yang akan peneliti lihat guna menyelesaikan hasil akhir dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakann (Sarwono, 2010 : 34-35) dalam buku Pintar Menulis Karya Ilmiah :

> "Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media

> cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian."

Dengan kata lain studi pustaka ini mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian tentang keterkaitannya dengan Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah dalam Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kota Bandung.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak bisa terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku disini maksudnya yaitu buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, dan riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti

mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

c. Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* menurut Burhan Bungin dalam Elvinaro (2005) adalah :

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat di pertanggung jawabkan secara akademis."

Dari pendapat Burhan Bungin yang dikutip diatas, peneliti menggunakan sumber *online* sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa "*search engine*" seperti: google, dan blog. Karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan *online* untuk umum.

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi suatu penelitian yang dikatakan layak menjadi sebuah penelitian, karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan, serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

3.2.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual sehingga dapat diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

A. Wawancara Secara Mendalam

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:72) bahwa : "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menggunakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam."

Menurut Esterberg (2002) yang di kutip Sugiyono (2009:73-74) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, wawancara di bagi beberapa macam yaitu:

1. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*).
2. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait.

a. Observasi Non Partisipatif

Pengertian menurut Margono observasi non partisipatif merupakan:

> Pengertian menurut Margono observasi non partisipatif merupakan (Margono, 2005 : 161:162) : "Suatu proses pengamatan dimana peneliti melakukan penelitian tanpa ikut atau terjun langsung dalam kegiatan atau objek yang diobservasi dan secara terpisah kedudukan sebagai pengamat saja".

Dalam observasi ini peneliti memilih observasi non partisiptif karena dalam penelitian yang berlangsung, peneliti tidak terjun langsung atau menjadi partisipan pada saat komunitas Bumi Inpirasi mengadakan *event*, atau sedang memberikan pelayanan kepada para nasabah Bank Sampah, peneliti hanya mengamati Strategi Komunikasi yang dipakai dalam upaya Mensosialisasikan Program Bank Sampah. Peneliti mengamati observasi dengan cara datang ke kediaman Komunitas Bumi Inspirasi yang bertempat di jl Cisitu Indah VI No.188 Bandung 40135 Indonesia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya penelitian dengan mengambil sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya berupa foto-foto, surat-surat, catatan harian, dan sebagainya, atau juga peneliti secara langsung mengambil gambar, memfoto ataupun

merekam suasana pada saat *event* atau penerimaan nasabah bank sampah di buka

Menurut Sugiyono Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> *"In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs".*
> "Di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya". (Sugiyono, 2009; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan ke Komunitas Bumi Inspirasi. Hal ini sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan dipilih secara purposive (*purposive sampling*) berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk mengeksplorasi pengalaman merekasecara sadar dam tidak sadar. Peneliti dapat memilih informan, atau bisa juga informan yang mengajukan secara sukarela.

Menurut Moleong dalam Ardianto (2011) mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: “Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Kriyantono, dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, Teknik *purposive sampling* teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2008:154)

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti. Dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian.

Di antara sekian informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key informan*) seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

3.3.1 Informan Kunci

Informan diambil berdasarkan “penilaian” (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karenanya agar tidak terlalu subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang

sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat. Berikut peneliti menentukan informan kunci :

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1.	Isti	38 tahun	Founder Komunitas Bumi Inspirasi
2.	Gita	25 tahun	Deputy Director Bank Sampah Bumi Inspirasi
3.	Dwiky	20 tahun	PR Komunitas Bumi Inspirasi

Sumber : Peneliti, 2016

3.3.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dipilih berdasarkan pemilihan peneliti yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, untuk dapat memperjelas dan memperkuat penelitiaan.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN	BERAPA LAMA
1.	Ibu Sumiarti	51 tahun	Nasabah Bank Sampah	1 Tahun
2.	Bapak Dadang	47 tahun	Nasabah Bank Sampah	2 Tahun

3.	Ibu Desi	49 tahun	Masyarakat Peduli Lingkungan setempat	

Sumber : Peneliti,2016

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono uji keabsahan data terdiri dari 1 Perpanjangan Pengamatan, 2 Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian, 3 Triangulasi, 4 diskusi dengan teman sejawat, 5analisis kasus negatif, 6 *member check* : "1) Perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman sejawat, 5) analisis kasus negatif, dan 6) *membercheck*."'(Sugiyono, 2009:270).

1. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono :

> "Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner". (Sugiyono, 2009:270-274).

Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh infroman kunci dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Menurut Moleong :

> "Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2007:334)

3. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* menurut Sugiyono adalah :

> "Untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan". (Sugiyono, 2009:129-130).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yakni dengan cara memperpanjang observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel dan peneliti juga menggunakan "triangulasi data" karena peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data diperoleh dengan

wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dalam waktu serta situasi yang berbeda.

3.5 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

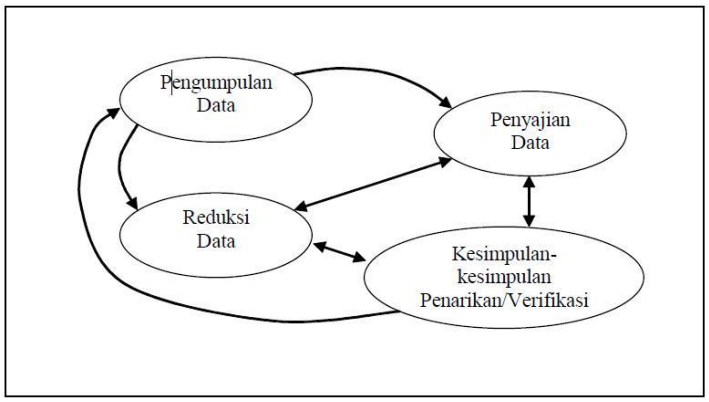
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum", bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.4

Komponen-komponen Analisa Data Kualitatif



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011, 338)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. Evaluasi (*Evaluation*): Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data di atas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lain, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan Komunitas Bumi Inspirasi Dalam mengurangi penumpukan sampah di Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian mengenai presentasi diri model hijab ini, peneliti memilki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan, lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di jl Cisitu Indah VI No.188 Bandung 40135 Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016